

ABSTRAK

Rendahnya kesiapan remaja putri dalam menghadap *menarche* di SD Negeri 10 Pemecutan menjadi kendala dalam Kesehatan Reproduksi Remaja saat ini. Penelitian ini menyoroti hubungan antara pengetahuan ibu, budaya tabu, dan keharmonisan keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi-square*. Sampel dalam penelitian adalah pasangan Ibu dan Remaja Putri yang belum mengalami *menarche* sejumlah 54 responden. Tehnik pengumpulan data menggunakan kuisioner secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* dengan nilai $p_{\text{value}} = 0,011 < 0,05$. Ada hubungan antara budaya tabu dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* dengan nilai $p_{\text{value}} = 0,007 < 0,05$. Namun tidak terdapat hubungan signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kesiapan remaja putri menghadapi *menarche* dengan nilai $p_{\text{value}} = 0,319 > 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pengetahuan dan komunikasi terbuka ibu kepada anak mengenai *menarche* untuk membantu remaja putri merasa siap dan percaya diri menghadapi perubahan tersebut. Saran yang diberikan adalah agar orang tua meningkatkan pengetahuan tentang *menarche* dan kesehatan reproduksi serta menciptakan komunikasi yang terbuka dengan anak mengenai menstruasi.

Kata Kunci : Kesiapan Menarche, Pengetahuan Ibu, Budaya Tabu, Keharmonisan Keluarga

ABSTRACT

Today, the low readiness of adolescent girls to face menarche at SD Negeri 10 Pemecutan is an obstacle to adolescent reproductive health. This research highlights the relationship between maternal knowledge, taboo culture, and family harmony with adolescent girls' readiness to face menarche.

The research method used was quantitative, with a correlational approach. Analysis of research data using the Chi-square test. The samples in the research were pairs of mothers and adolescent girls who had not experienced menarche, totaling 54 respondents. Data collection techniques using questionnaires directly.

The results showed a relationship between maternal knowledge and adolescent girls' readiness to face menarche, with a pvalue of $0.011 < 0.05$. There is a relationship between taboo culture and adolescent girls' readiness to face menarche, with a p value of $0.007 < 0.05$. However, there is no significant relationship between family harmony and the readiness of adolescent girls to face menarche with a pvalue = $0.319 > 0.05$.

The research's conclusion is that knowledge and open communication from mothers to children about menarche are important to help adolescent girls feel ready and confident to face these changes. The suggestion is for parents to increase their knowledge about menarche and reproductive health and create open communication with children about menstruation.

Keywords: *menarche readiness, maternal knowledge, taboo culture, family harmony.*